

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan guna mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan (mendeskripsikan) kelelahan kerja pada karyawan yang bekerja di *workshop* bagian mekanik pada perusahaan PT. Singlurus Pratama.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT. Singlurus Pratama yang terletak di Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Tidak ada sampel dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan seluruh populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di *workshop* pada bagian mekanik di perusahaan PT. Singlurus Pratama dengan jumlah 13 orang.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah Kelelahan Kerja.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam strategi pemilahan informasi yang dilakukan peneliti untuk melengkapi, memenuhi, dan menyusun eksplorasi ini dengan beberapa macam teknik pemilahan informasi dan data, sebagai berikut:

1. Data Primer

- a. Pengamatan langsung (observasi) adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati subjek secara langsung dengan menggunakan seluruh panca indera seseorang.
- b. Wawancara, merupakan strategi pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memberi atau mendapatkan informasi dan data yang diperlukan mengenai hal yang diteliti. Wawancara ditujukan kepada karyawan mekanik di PT. Singlurus Pratama.
- c. Kuesioner, pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan *Subjective Self Rating Test* (SSRT), sebuah survei yang dapat mengukur tingkat kelemahan secara subjektif dari *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC). Ada 30 pertanyaan yang menggunakan dua strategi evaluasi, khususnya dua jawaban langsung (Ya = ada kelemahan dan Tidak = tidak ada kelelahan) dan menggunakan rencana penilaian atau *Skoring*. Dalam survei ini peneliti

menggunakan skema penilaian dengan 4 skala Likert (skor-1 menunjukkan tidak pernah merasakan, skor-2 menunjukkan kadang-kadang merasa, skor-3 menunjukkan sering merasa, skor-4 menunjukkan sering merasa) (Tarwaka and Bakri, 2016). Kuesioner berisi daftar 30 pertanyaan, termasuk:

a) 10 pertanyaan tentang pelemahan kegiatan:

- 1) Perasaan berat di kepala
- 2) Lelah seluruh tubuh
- 3) Berat di kaki
- 4) Menguap
- 5) Pikiran kacau
- 6) Mengantuk
- 7) Ada beban pada mata
- 8) Gerakan canggung dan kaku
- 9) Berdiri tidak stabil
- 10) Ingin berbaring

b) 10 pertanyaan tentang pelemahan motivasi:

- 11) Sulit berpikir
- 12) Lelah untuk berbicara
- 13) Gugup
- 14) Sulit berkonsentrasi
- 15) Sulit memusatkan perhatian
- 16) Mudah lupa

- 17) Kepercayaan diri berkurang
 - 18) Merasa cemas
 - 19) Sulit untuk mengontrol sikap
 - 20) Tidak tekun dalam pekerjaan
- c) 10 pertanyaan tentang kelelahan fisik:
- 21) Sakit di kepala
 - 22) Kaku di bahu
 - 23) Nyeri di punggung
 - 24) Sesak nafas
 - 25) Haus
 - 26) Suara serak
 - 27) Merasa pening
 - 28) Kejang di kelopak mata
 - 29) Tremor pada anggota badan
 - 30) Merasa kurang sehat

Selanjutnya jumlah nilai dihitung pada masing-masing kolom (1, 2, 3, dan 4), dari 30 pernyataan diatas. Dengan menggunakan skoring ini akan diperoleh nilai terendah adalah sebesar 30 dan nilai tertinggi adalah 120. Klasifikasi tingkat kelelahan berdasarkan total skor individu, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tingkat Klasifikasi Kelelahan Kerja

Tingkat Kelelahan	Total Nilai Individu	Klasifikasi Kelelahan	Tindakan Perbaikan
1	30 - 52	Rendah	Belum diperlukan adanya tindakan perbaikan
2	53 - 75	Sedang	Mungkin diperlukan tindakan perbaikan kemudian hari
3	76 - 98	Tinggi	Di perlukan tindakan segera
4	99 - 120	Sangat Tinggi	Diperlukan tindakan menyuluruh sesegera mungkin

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dalam pada penelitian ini adalah data-data yang menyangkut perusahaan PT. Singlurus Pratama seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, data jumlah karyawan, dan data kecelakaan kerja dua tahun terakhir. Ada juga penelitian kepustakaan, yang nantinya akan digunakan untuk mendapatkan informasi dalam struktur lengkap atau dalam struktur hipotetik dengan menelaah, menguraikan, dan mengeksplorasi berbagai tulisan, misalnya buku dan informasi yang dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Definisi Operasional

Agar variabel diukur dengan perangkat atau pengukur, batas operasi atau definisi variabel harus ditetapkan ke variabel. Definisi fungsional adalah

deskripsi dari definisi variabel yang bersangkutan atau apa yang diukur oleh variabel itu.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kelelahan Kerja	Perasaan kelelahan saat bekerja pada karyawan <i>workshop</i> bagian mekanik di perusahaan PT. Singlurus Pratama	Kuisisioner	Kriteria Kelelahan: 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi 4. Sangat Tinggi	Nominal

G. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk pengolahan dan analisis informasi atau data adalah cara paling umum untuk melihat dan secara metodis mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai kelelahan kerja pada karyawan *workshop* bagian mekanik di perusahaan PT. Singlurus Pratama. Dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, membuat rekapitulasi jawaban responden (tabulasi data), input data tabulasi ke program SPSS, dan melihat distribusi frekuensi atau persentase jawaban responden.

Statistik deskriptif adalah proses analisis statistik yang berfokus pada pengelolaan, penyajian, dan klasifikasi data. Dengan proses ini, data yang disajikan akan menjadi lebih menarik lebih mudah dipahami, Visualisasi data adalah salah satu cara yang paling menarik untuk menyajikan data. Tujuan dari visualisasi data adalah untuk menyajikan data dalam format visual atau grafis yang lebih menarik dan mudah dipahami. Visualisasi data adalah metode penyajian statistik deskriptif. Tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran digunakan untuk menampilkan data dalam visualisasi ini.